

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut *The American Heart Association* ST-elevasi miokard infark (STEMI) merupakan salah satu penyebab signifikan kejadian morbiditas dan mortalitas pada pasien dengan penyakit jantung. Inflamasi memiliki peran penting dalam perkembangan dan destabilisasi aterosklerosis yang terjadi pada penyakit ini. Inflamasi tersebut dapat diukur dengan menggunakan rasio monosit HDL (MHR). Semua pasien STEMI harus menjalani stratifikasi risiko dini segera setelah masuk rumah sakit. Metode yang paling banyak digunakan adalah skor risiko *Thrombolysis in Myocardial Infarction* (TIMI).

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara rasio monosit-*high density lipoprotein* (HDL) terhadap *thrombolysis in myocardial infarction* (TIMI) *score* pada pasien ST elevasi miokard infark (STEMI) yang menjalani terapi reperfusi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penulis mengumpulkan data sekunder pasien yang telah memenuhi kriteria penelitian berupa data rekam medik pasien dengan diagnosis STEMI yang menjalani terapi reperfusi di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi periode 2020-2022. Selanjutnya, data diolah dengan menggunakan uji statistik spearman untuk menilai hubungan MHR terhadap TIMI *score* pada pasien STEMI.

Hasil: Hasil uji statistik dengan menggunakan uji spearman didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara MHR terhadap TIMI *score* pada pasien STEMI ($r=0,139$, $p=0,266$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara MHR terhadap TIMI *score* pada pasien STEMI yang menjalani terapi reperfusi di RSUD Raden Mattaher Periode 2020-2022.

Kata kunci: STEMI, MHR, TIMI *score*

ABSTRACT

Background: According to the American Heart Association, ST-elevation myocardial infarction (STEMI) is a significant cause of morbidity and mortality in patients with heart disease. Inflammation is an important role in the development and destabilization of atherosclerosis that occurs in this disease. This inflammation can be measured by the monocyte HDL ratio (MHR). All STEMI patients must undergo early risk stratification immediately at the hospital. Thrombolysis in Myocardial Infarction (TIMI) risk score is mostly use in this situation.

Purpose: This study aims to determine the relationship between the monocyte-high density lipoprotein (HDL) ratio and thrombolysis in myocardial infarction (TIMI) score in ST elevation myocardial infarction (STEMI) patients who perform reperfusion therapy.

Methods: This research is an observational analytical study with a cross-sectional approach. The author collected secondary data from patients who met the research criteria in the form of medical record data from patients diagnosed with STEMI who underwent reperfusion therapy at Raden Mattaher Regional Hospital Jambi Province for the 2020-2022 period. Next, the data was processed using the Spearman statistical test to assess the relationship between MHR and TIMI Score in STEMI patients.

Result: The results of statistical tests using the Spearman test showed that there was no significant relationship between MHR and TIMI Score in STEMI patients ($r=0.139$, $p=0.266$).

Conclusion: There is no relationship between MHR and TIMI Score in STEMI patients that perform reperfusion therapy at Raden Mattaher Regional Hospital for the 2020-2022 period.

Keywords: STEMI, MHR, TIMI score